

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses penyediaan jasa reparasi kapal, suatu perusahaan dituntut untuk memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk memberikan layanan terbaik, maka harus tersedia bahan baku yang baik dan sesuai dengan spesifikasi yang diperlukan. Oleh karena itu, penentuan persediaan bahan baku secara efektif dan efisien merupakan kegiatan yang sangat penting dalam berlangsungnya proses reparasi.

Persaingan yang ketat antar kompetitor bisnis terutama yang menyediakan jasa yang sama, mendorong perusahaan untuk bisa bersaing dengan memiliki keunggulan yang kompetitif, terutama dalam pemenuhan permintaan pelanggan atau pemberian pelayanan kepada pelanggan. Pemenuhan kebutuhan pelanggan secara tidak langsung berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan dan laba perusahaan. Jika permintaan pelanggan tidak terpenuhi, maka perusahaan akan kehilangan laba, baik untuk saat ini maupun laba di masa yang akan datang. Permintaan akan jasa perbaikan kapal yang terjadi secara fluktuatif menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan.

PT. Samudra Marine Indonesia merupakan perusahaan kelautan terintegrasi dengan fokus kuat dalam perbaikan kapal, pembuatan kapal dan layanan terkait kelautan, melayani pelanggan dari Indonesia sampai Asia Tenggara. Selama 8 tahun terakhir, perusahaan telah berkembang menjadi posisi terdepan dalam perbaikan kapal ukuran sedang sampai dengan kapal besar. Galangan kapal terletak strategis di Bojonegara, Serang sekitar 80 km Barat Jakarta.

Dalam pelaksanaan proyek perbaikan di PT Samudra Marine Indonesia sering terdapat masalah mengenai persediaan bahan baku yang paling sering digunakan seperti Plat kapal, Pipa, H Beam, kawat las, oksigen, CO₂, pasir silica, besi siku, round bar, dan lain lain

Dari beberapa bahan baku yang telah disebutkan, bahan baku Plat kapal class ABS/BKI 12MM merupakan bahan baku yang sering terjadi kekurangan ketika proyek reparasi sedang berjalan. Apabila bahan baku yang dibutuhkan tidak tersedia di Gudang penyimpanan dapat sangat mengganggu waktu penyelesaian proyek yang sudah disepakati diawal dengan owner kapal sehingga menyebabkan timbulnya denda yang dapat merugikan perusahaan dari segi biaya.

Sedangkan untuk perencanaan pembelian bahan baku di PT Samudra Marine Indonesia masih belum ditentukan metode yang sesuai dengan teori keilmuan, tetapi hanya berdasarkan dengan pengalaman – pengalaman sebelumnya dan pembelian bahan baku sering dilakukan

dengan cara mendadak atau tiba – tiba. Cara seperti itu tentu mempunyai resiko yang buruk dan berdampak pada proyek yang dilaksanakan tidak memberikan hasil yang optimal.

Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran – saran atau rekomendasi perbaikan yang bermanfaat bagi management, serta dapat beroperasi lebih efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pada kenyataan – kenyataan yang telah dijelaskan diatas maka diperlukan perencanaan dan pengendalian material untuk proyek perbaikan kapal di PT Samudra Marine Indonesia dengan metode Material Requirement Planning. Judul penelitian yang akan diangkat adalah Menentukan Persediaan Optimal Sparepart Perbaikan Kapal di PT. Samudra Marine Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah teridentifikasi, maka perumusan permasalahannya adalah :

1. Metode peramalan yang paling tepat digunakan untuk perencanaan bahan baku perbaikan kapal ?
2. Berapakah besarnya jumlah pesanan optimal untuk bahan baku perbaikan kapal ?
3. Metode yang efektif dan efisien digunakan untuk perencanaan bahan baku perbaikan kapal ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Menentukan metode peralaman yang tepat untuk melakukan perencanaan bahan baku perbaikan kapal
2. Menentukan besarnya jumlah pesanan optimal pada bahan baku perbaikan kapal
3. Menentukan metode yang paling efektif dan efisien dalam perencanaan kebutuhan bahan baku perbaikan kapal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat melakukan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pimpinan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengawasan pemakaian bahan baku
2. Bagi penulis

Dengan hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui sejauh mana teori teori yang diperoleh selama ini untuk diterapkan dalam suatu perusahaan. Selain itu, juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia industri

3. Bagi universitas esa unggul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan

1.5 Batasan – Batasan penelitian

Berikut merupakan batasan masalah dalam melakukan kegiatan penelitian

1. Produk yang dianalisis hanya pada bahan baku yang sering/umum digunakan di perusahaan.
2. Pengambilan data dilakukan satu tahun mulai dari 1 januari 2021 sampai 30 desember 2021
3. Karena bahan baku dipesan bersifat make to order maka penelitian hanya sampai sebatas pembelian (purchasing)